



T U L O L A

Kemuning

T U L O L A A R T W E A R C A T A L O G 2 0 2 2




Kemuning

Kemuning ditanam dan dirawat di lingkungan Keraton sebagai simbol agar selalu berbuat kebaikan. Dalam Serat Salokapatra, pohon kemuning yang ditanam di belakang Siti Hinggil, diibaratkan seorang wanita sebagai pendamping pria yang selalu memberikan dukungan dan merupakan rahasia kekuatan. Kemuning, baik bunga maupun helaian daunnya merupakan lambang kesucian dan kejernihan pikiran.

Mawar, Melati, dan Kanthil yang ditanam di lingkungan Keraton juga memiliki keindahan dan filosofi mendalam. Jika dipadukan, makna ketiga bunga tersebut seakan memberi gambaran pendidikan bertutur kata bagi penghuni Keraton dan masyarakat dalam berucap dengan lembut, penuh ketulusan, hingga terkenang dalam hati; *Lamun wis winawar ing tembung manis, kedaling lathi, kumanthil-kanthil resep sak jroning ati.*

Koleksi ini diciptakan dengan pola gergaji, ditatah, dibentuk, dirangkai dengan patri dan finishing selama tiga hari hasil kerja tangan kreatif yang piawai.

Koleksi Kemuning selaras dengan tema utama Tulola tahun 2022 yakni “Wanita dan Alam”.



RATU KEMUNING

**TRIPLE BROOCH WITH
MOTHER OF PEARL GOLD DIP**

GUSTI KANJENG RATU HEMAS

Perpaduan keindahan bunga-bunga yang tumbuh di area Keraton Ngajogjakarta yakni melati, kantil, dan kemuning bermakna tutur lembut manis nan tulus, diwujudkan dalam bentuk *brooch* tiga susun dan rantai sebagai penghubung dengan *mother of pearl* cerminan pribadi murni dan anggun.

Bentuk ini terinspirasi dari gaya klasik *brooch* masa lampau yang dikenakan pada Kebaya Kutu Baru Adat Jawa, memancarkan kharisma kewibawaan, senantiasa rendah hati, dan bijaksana.

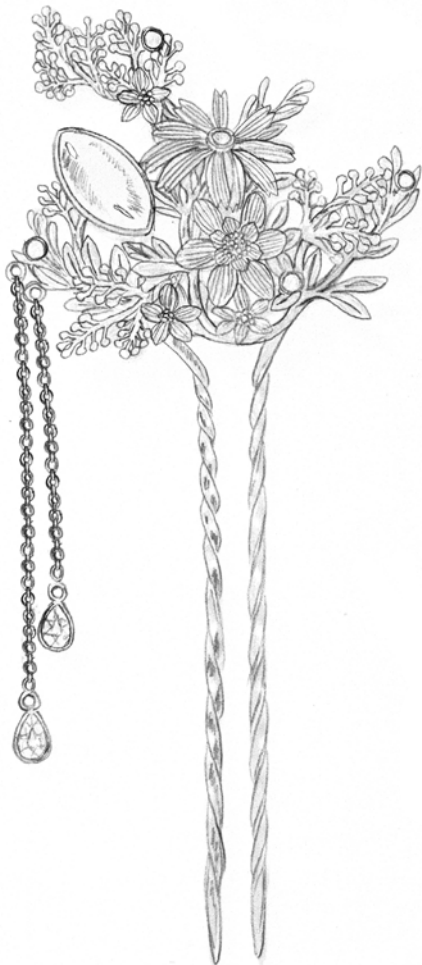


Kemuning



RATU KEMUNING TRIPLE
BROOCH WITH MOP
GOLD DIP

RP 8.500.000



PUTRI KEMUNING MKB

**SIRKAM WITH ROSE QUARTZ
GOLD DIP**

GUSTI KANJENG RATU MANGKUBUMI

Perpaduan keindahan bunga-bunga yang tumbuh di area Keraton Ngajogjakarta yaitu motif mawar kuncup, kemuning, dan helaian daunnya, merefleksikan nilai kecantikan, semerbak kebaikan, dan ketulusan batin.

Bentuk ini terinspirasi dari akulturasi budaya di Indonesia, memancarkan kharisma kecantikan dan keanggunan saat mengenakannya dengan Rose Quartz serta juntaian rantai berhias batu mulia.

Kemuning



PUTRI KEMUNING MKB
SIRKAM WITH ROSE
QUARTZ GOLD DIP

RP 8.500.000





PUTRI KEMUNING CDK

**NECKLACE WITH MOTHER OF
PEARL GOLD DIP**

**GUSTI KANJENG RATU
CONDROKIRONO**

Perpaduan keindahan bunga-bunga yang tumbuh di area Keraton Ngajogjakarta yaitu motif melati, kantil, kemuning dan helaian daunnya, merefleksikan nilai kelembutan, kebaikan, dan keselarasan.

Bentuk choker memadukan unsur tradisi dan gaya kontemporer Tulola dengan *mother of pearl* sebagai penegasan diri yang kuat dan anggun, serta senantiasa bertutur tulus dan santun.



Kemuning



PUTRI KEMUNING CDK NECKLACE WITH MOP GOLD DIP

RP 8.500.000

PUTRI KEMUNING MDR

SUBENG WITH ROSE QUARTZ GOLD DIP

GUSTI KANJENG RATU MADURETNO



Perpaduan bunga-bunga yang tumbuh di area Keraton Ngajogjakarta yaitu melati, kantil, kemuning, dan helaian daunnya, merefleksikan ketulusan batin, semerbak kebaikan, dan keindahan.

Bentuk subeng memadukan unsur tradisi giwang Bali Kunodan gaya kontemporer Tulola dengan Rose Quartz memancarkan kharisma keanggunan.



Kemuning

PUTRI KEMUNING MDR
SUBENG WITH ROSE
QUARTZ GOLD DIP

RP 8,500,000



PUTRI KEMUNING GKH

SUBENG WITH MOTHER OF PEARL GOLD DIP

GUSTI KANJENG RATU HAYU



Perpaduan keindahan bunga-bunga yang tumbuh di area Keraton Ngajogyakarta yaitu motif melati, kantil, kemuning, dan helaian daunnya, merefleksikan nilai kecantikan, semerbak kebaikan, dan ketulusan batin.

Bentuk subeng memadukan unsur tradisi giwang Bali Kuno dan gaya kontemporer Tulola dengan *mother of pearl* dan batu mulia sebagai penegasan pribadi yang murni, tangguh, dan selaras dengan alam.



Kemuning

PUTRI KEMUNING
GKH SUBENG WITH
MOP GOLD DIP

RP 8,500,000

PUTRI KEMUNING GKB

BROOCH WITH DANGLE GOLD DIP

GUSTI KANJENG RATU BENDARA

Perpaduan keindahan bunga-bunga yang tumbuh di area Keraton Ngajogjakarta yaitu motif melati, kantil, kemuning, dan helaian daunnya merefleksikan ketulusan hati, kelembutan batin, serta unsur pearl sebagai pribadi yang bercahaya.

Bentuk ini terinspirasi dari gaya klasik *brooch* masa lampau yang dikenakan pada Kebaya Kutu Baru Adat Jawa, memancarkan kharisma keanggunan dan kebijaksanaan.





Kemuning



PUTRI KEMUNING GKB BROOCH WITH DANGLE GOLD DIP

RP 8.500.000



+62 812-3859-524

@tuloladesigns

www.shoptulola.com